

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan SDM yang ditekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi siswa baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan merupakan cara suatu negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan Nasional sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, bab II pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Maka dari itu pemerintah mendirikan lembaga-lembaga pendidikan formal untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satu lembaga formal yang didirikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lembaga pendidikan kejuruan diharapkan mampu menghasilkan generasi muda yang berkualitas, kreatif dan mampu bersaing pada dunia industri yang tercermin dengan lulusan yang berkompetensi dan mempunyai daya saing.

Mata pelajaran pada lembaga pendidikan kejuruan khususnya SMKN 2 Bandung terdiri dari mata pelajaran produktif dan normatif. Mata pelajaran produktif diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai dasar kemampuan sesuai dengan bidang yang mereka minati. Khusus untuk jurusan mesin diberikan mata pelajaran produktif mengenai perencanaan dan produksi dengan permesinan. Dalam mata pelajaran produktif tersebut salah satu yang diberikan kepada siswa SMKN 2 Bandung adalah mata pelajaran penanganan material.

Mata pelajaran penanganan material adalah salah satu mata pelajaran produktif yang mempelajari perlakuan terhadap material untuk dipidahkan dan selanjutnya digunakan sesuai dengan instruksi dan rencana yang telah ditentukan. Mata pelajaran penanganan material ini diberikan kepada siswa dengan alokasi waktu 18 jam atau 810 menit. Siswa akan lulus pada mata pelajaran penanganan material jika hasil belajar siswa  $\geq$  nilai KKM. Nilai KKM di SMKN 2 Bandung pada mata pelajaran Penanganan Material adalah 71.

Hasil belajar merupakan ukuran dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum hasil belajar dapat di jelaskan sebagai tingkat pemahaman siswa tentang materi tertentu yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar (PBM). Selain itu, Hasil belajar yang dicapai oleh siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, melainkan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri siswa ataupun pengaruh dari luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Menurut pendapat Sardiman (2011 : 84) mengungkapkan bahwa ” hasil belajar

akan menjadi optimal, kalau ada motivasi, makin tepat motivasi diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu”.

Tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk diantaranya guru sebagai perencana dan pelaksana teknis. Salah satu tugas penting seorang guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu meningkatkan kompetensi siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Aspek kognitif terdiri dari beberapa tingkatan, tingkat hasil belajar siswa yang tertinggi pada aspek kognitif ialah kreativitas.

Kreativitas berkaitan dengan cara dan upaya baru untuk mengatasi berbagai masalah, mencari kualitas yang lebih baik lagi di bidang kehidupan pribadi, masyarakat dan organisasi. Menurut Moreno (Slameto, 2010: 146):

“yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang siswa menciptakan untuk dirinya sendiri suatu hubungan baru dengan siswa/orang lain”.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang kreatif akan mampu mengatasi masalahnya dengan baik dan berkualitas, karena siswa tersebut mempunyai daya pikir yang lebih kuat, aktif, dan mempunyai hasrat keingintahuan yang cukup besar, sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dikelas X TP 1,2,3,4 pada saat proses pembelajaran Penanganan Material, antusias siswa saat mengikuti pembelajaran sangat kurang. Hal ini terlihat ketika siswa mengikuti pelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, kecenderungan pasif karena siswa tidak bertanya

walaupun tidak mengerti, jarang mencatat materi pelajaran, mengobrol disaat pelajaran ataupun bercanda dengan teman sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Berikut ini adalah rincian data siswa yang mencapai KKM dan tidak mencapai KKM pada UTS semester genap kelas X TP 1,2,3,4 untuk mata pelajaran Penanganan Material di SMK Negeri 2 Bandung.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Siswa Yang Mencapai KKM dan Tidak Mencapai KKM**  
**Mata Pelajaran Penanganan Material Kelas X TP 1,2,3,4**  
**Semester Genap Tahun 2010/2011**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM	(%)	Tidak Mencapai KKM	(%)
1	X TP 1	35	19	54,28	16	45,72
2	X TP 2	35	20	57,14	15	42,84
3	X TP 3	35	19	54,28	16	45,72
4	X TP 4	35	22	64,70	12	35,30
Jumlah		140	41	57,59	59	42,39

*Sumber : data pra-penelitian yang telah diolah*

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan pada kelas X TP 1,2,3,4 pada mata pelajaran Penanganan Material 42,39% dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran Penanganan Material sebesar 71.

Berdasarkan situasi tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut mengapa siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Diperlukan penilaian kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalahnya, dan juga motivasi belajar siswa. Maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian dengan judul “PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL

## BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENANGANAN MATERIAL DI SMK NEGERI 2 BANDUNG”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hampir sebagian hasil belajar siswa kelas X TP 1,2,3,4 yang mengikuti mata pelajaran Penanganan Material di bawah KKM.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Penanganan Material, sehingga mempengaruhi kemampuan mereka dalam menguasai materi.
3. Kurangnya kreativitas siswa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran Penanganan Material.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam penelitian ini lebih efektif dan terarah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Kreativitas belajar siswa dibatasi pada kreativitas yang meliputi: kemandirian belajar dan keaktifan belajar siswa pada proses pembelajaran Penanganan Material di kelas.
2. Motivasi belajar dibatasi meliputi: durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensinya, ketabahan keuletan dalam menghadapi rintangan, devosi,

tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi, arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan, pembelajaran Penanganan Material dikelas.

3. Hasil belajar yang dimaksud dibatasi pada nilai Ujian Tengah Semester siswa pada mata pelajaran Penanganan Material.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi masalah di atas penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Bagaimana kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Penanganan Material?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penanganan Material?
3. Adakah pengaruh kreativitas dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penanganan Material?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian dirumuskan karena memiliki tujuan, maka penulis terlebih dahulu merumuskan tujuan yang terarah dari penelitian. Adapun rumusan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Penanganan Material.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Penanganan Material.

3. Untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penanganan Material.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Bertitik tolak dari tujuan penelitian di atas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan kualitas belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Penanganan Material.
2. Bagi guru mata pelajaran Penanganan Material sebagai bahan masukan untuk lebih memaksimalkan kreativitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dengan melakukan kreativitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi.

#### **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini dikemukakan definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu:

1. Kreativitas belajar merupakan suatu kondisi, sikap, kemampuan dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.

Kreativitas belajar pada penelitian ini diukur pada aspek kemandirian belajar dan keaktifan belajar siswa.

2. Motivasi belajar adalah usaha yang ada dalam diri siswa yang berupa sikap, tindakan dan dorongan untuk bertindak dalam mengarahkan serta menggerakkan siswa pada suatu tingkah laku sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.
3. Hasil Belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta diklat sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. (Sudjana, N., 1989: 124). Hasil belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu bukti keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulis untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut: **Bab I** merupakan pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. **Bab II** merupakan tinjauan pustaka berisi landasan teori, anggapan dasar, dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini. **Bab III** merupakan metodologi penelitian bersisi metode penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis. **Bab IV** merupakan hasil dan pembahasan penelitian berisi uraian dan

pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, gambaran umum prestasi, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian. **Bab V** merupakan kesimpulan dan saran berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.

